

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang paling penting bagi kehidupan manusia dan faktor utama yang akan menentukan penerhasilan, keterampilan yang akan dikuasai. Dengan hal ini kita bisa bersaing dan memaksimalkan diri untuk menjadi individu yang cerdas dan berkompoten. Pendidikan juga memiliki peran penting akan kemajuan dan perkembangan suatu negara, dimana diharapkan bisa menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, mempunyai integritas tinggi dan karakter yang mampu menjadikan individu yang mandiri dan berguna bagi dirinya dan bangsa.

Pendidikan adalah salah satu komponen yang sangat berperan dalam menentukan nasib setiap manusia. Karena pendidikan merupakan suatu pondasi yang kuat bagi perkembangan manusia untuk mencetak generasi yang unggul. Jika pendidikan yang diupayakan pemerintah secara maksimal maka output yang dihasilkan akan maksimal. Tetapi juga yang diupayakan tidak secara maksimal maka output yang dihasilkan tidak akan mencapai maksimal. Keberhasilan suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai perubahan dan pembaharuan dari segala unsur-unsur yang mendukung pendidikan diantaranya siswa, guru, alat dan metode pembelajaran, materi serta lingkungan pendidikan. Semua unsur tersebut saling terkait antara satu dengan lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan.

Setiap kegiatan yang dilakukan pasti memiliki tujuan yang akan dicapai. Begitupun dengan pendidikan memiliki tujuan yaitu untuk mencapai hasil belajar. Dimana peserta didik dihadapkan untuk melalui proses pembelajaran terlebih dahulu sehingga bisa mencapai hasil belajar. Apalagi pada saat ini berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memperbaiki kurikulum terus segala inovasi dikeluarkan yang sesuai dengan zaman sekarang. Hal ini dilakukan agar peserta didik bisa mencapai hasil belajar secara maksimal.

Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik dan optimal. Keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar setiap peserta

didik itu berbeda-beda. Sehingga dalam mencapai hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum tercapai secara optimal. Hal ini mengakibatkan hasil belajar yang rendah. Hasil belajar yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbulnya dari dalam diri individu, Seperti motivasi. Motivasi membawa pengaruh bagi peserta didik untuk mencapai hasil belajar, tapi pada kenyataan peserta didik di sekolah MAN 1 Kota Tasikmalaya masih lemah akan motivasi sehingga mengakibatkan malas untuk belajar, malas mendengarkan penjelasan guru atau terlalu mementingkan non akademik seperti ekstrakurikuler dari pada belajar. Ekstrakuler yang ada di sekolah MAN 1 Kota Tasikmalaya diantaranya ada Paskibra, Pramuka, Fordika dan lain sebagainya. Oleh karena itu perlu adanya motivasi belajar dalam diri peserta didik supaya tergerak dan semangat dalam proses belajar sehingga bisa mencapai hasil belajar berupa prestasi yang optimal. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri individu seperti teman sebaya dan lingkungan keluarga. Teman sebaya cukup memiliki peran penting karena teman sebaya ini para remaja bisa saling bertukar pikiran, memberikan informasi dan memberikan kenyamanan dalam meminta pendapat. Walaupun pada kenyataannya, masih banyak teman sebaya yang membawa pengaruh negatif bagi orang lain seperti lebih banyak ngajak bermain dari pada belajar, tidak saling mengingatkan apabila ada tugas dan sebagainya. Selain teman sebaya terdapat faktor lain yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga memiliki peran penting bagi peserta didik dalam mencapai hasil belajar. Karena dari keluargalah pendidikan pertama diberikan dan dari keluargalah kasih sayang yang mereka dapatkan. Tetapi yang terjadi sebenarnya masih banyak orang tua yang masih tidak memperhatikan kegiatan anak dalam belajar, tidak memenuhi kebutuhan belajar dan terlalu membebaskan pergaulan anak. Hal ini mampu mengganggu proses belajar anak sehingga mengakibatkan menghambatnya anak untuk mencapai hasil belajar. Oleh karena itu dorongan atau *support* yang diberikan oleh teman sebayanya dan lingkungan keluarga ini sangat penting karena bisa memunculkan rasa kemauan untuk belajar secara maksimal dan meningkatkan motivasi diri agar mencapai hasil belajar yang sesuai diharapkan. Apalagi di zaman

sekarang dimana sekolah dilakukan dirumah dimana rasa malas dalam belajar, motivasi jadi berkurang, sehingga belajar pun semaunya. Hal ini akan membawa dampak negatif dalam belajar dan penurunan dalam hasil belajar.

Sebagaimana yang terjadi di MAN 1 Kota Tasikmalaya, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi terbilang rendah, bahkan ada beberapa peserta didik yang nilainya tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah. Nilai rata-rata peserta didik kelas X dan XI IPS MAN 1 Kota Tasikmalaya semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 dapat dilihat pada Tabel 1.1:

**Tabel 1.1**  
**Nilai Mata Pelajaran Ekonomi**  
**Kelas X dan XI IPS MAN 1 Kota Tasikmalaya 2020/2021**

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Rata-rata
1	X IPS 1	35	75	66
2	X IPS 2	30	75	58.4
3	X IPS 3	29	75	61
4	X IPS 4	34	75	59
5	X IPS 5	33	75	55.3
6	X IPS 6	31	75	57
<b>Jumlah</b>		192		
7	XI IPS 1	34	75	72
8	XI IPS 2	35	75	72
9	XI IPS 3	33	75	60.4
10	XI IPS 4	34	75	55
11	XI IPS 5	32	75	54.2
12	XI IPS 6	35	75	61.5
<b>Jumlah</b>		203		

*Sumber: Guru ekonomi kelas X dan XI IPS MAN 1 Tasikmalaya*

Jika dilihat dari data di atas, bisa dikatakan bahwasannya masih banyak nilai rata-rata peserta didik yang mendapatkan nilai rendah sehingga tidak memenuhi standar penilaian. Hal ini bisa dikatakan jika hasil belajar mengindikasikan ada beberapa faktor baik faktor internal maupun eksternal yang belum maksimal. Oleh sebab itu perlu adanya perubahan dimana harus meningkatkan lagi beberapa faktor baik dari segi internal seperti motivasi belajar ataupun dari segi eksternal seperti teman sebaya dan lingkungan keluarga. Karena dua hal ini berkaitan dan sangat

berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Umi Chulsum dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di Sma Negeri 7 Surabaya” menyatakan hasil dari lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar. Sedangkan berdasarkan penelitian dari Dhita Paramita Pratiwi (2018) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Lamongan” memberikan hasil bahwa total pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) dan Motivasi Belajar (X2) secara bersama-sama terhadap variabel Hasil Belajar siswa (Y) sebesar 22%, sedangkan sisanya 78% merupakan pengaruh dari variabel lainnya yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas variabel x yang digunakan dalam penelitiannya adalah variabel yang bersumber dari internal dan eksternal peserta didik. Tetapi dalam penelitian ini terdapat perdaan dengan dua penelitian sebelumnya bahwa di dalam penelitian yang akan diteliti selanjutnya menambahkan lagi satu variabel eksternal peserta didik yaitu teman sebaya, di dalam penelitian ini akan menguji apakah terdapat pengaruh teman sebaya, lingkungan keluarga terhadap hasil belajar secara langsung maupun melalui motivasi belajar. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga melalui Motivasi terhadap Hasil Belajar**” (Survei pada Peserta Didik Kelas X dan XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN 1 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021). Dengan penuh harapan nantinya bisa menjadi sumber informasi untuk berbagai pihak yang membutuhkan dan menjadi bahan masukkan bagi sekolah-sekolah atau instansi lainnya, khususnya sekolah yang menjadi tempat penelitian ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar?
3. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar?
5. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar?
6. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar?
7. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki tujuan yang sesuai dengan permasalahan yang diamati, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar.
2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar.
3. Pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar.
4. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.
5. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar.
6. Pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar.
7. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut :

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan tentang keilmuan terutama dalam dunia pendidikan. Selain itu, dapat dipergunakan sebagai bahan perbandingan dan acuan bagi penelitian lain.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

1. Bagi siswa, meningkatkan motivasi dalam belajar ekonomi dan bisa meningkatkan hasil belajar. Dan menambah pengetahuan mengenai teman sebaya dan lingkungan keluarga, agar mampu memilih pertemanan yang baik.
2. Bagi guru, bisa memperbaiki pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyesuaikan sistem pembelajaran dengan yang dibutuhkan oleh peserta didik. Serta menambah pengetahuan dasar bagi guru agar membantu memberikan informasi kepada orang tua.
3. Bagi sekolah, diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi bahan acuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran disekolah, dan bisa memberi pengetahuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.
4. Bagi jurusan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmu pengetahuan dan informasi kepada mahasiswa. Khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
5. Bagi peneliti, dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan mampu menambah pengetahuan dan pengalaman.